

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hidup dan kehidupan, pendidikan menjadi hal yang sangat urgen yang disebabkan dengan pendidikan, manusia dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya baik secara jasmaniah maupun rohaniah (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual). Pendidikan secara sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Sudjana mengemukakan dalam bidang pendidikan terdapat lima hal yang menjadi dasar hakikat pendidikan, yakni:

1. Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik.
2. Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang semakin cepat.
3. Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat.

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persida, 2005), 4

4. Pendidikan berlangsung seumur hidup.
5. Pendidikan merupakan niat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia yang seutuhnya.²

Berdasarkan pendapat di atas maka jelas bahwa pendidikan tidak terlepas dari kehidupan manusia, baik menyangkut individu maupun menyangkut kehidupan sosialnya. Berbicara masalah pendidikan, maka hal pertama yang dipikirkan mengarah pada dunia sekolah dimana subjek utamanya ialah siswa.

Tugas utama siswa adalah belajar dan belajar merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh Allah swt. Allah telah memberikan predikat ulama (orang yang berilmu) berkat ilmu pengetahuannya, Allah menyandingkan mereka dengan para malaikat dalam syahadat tauhid sebagaimana firman-Nya dalam QS. Ali-Imran/3 : 18 yang berbunyi :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الْإِلَهَ الْمَلِكُ هُوَ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا لَا بِالْقِسْطِ إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ³

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah: Allah bersaksi dengan kesaksian agung bahwa Dia adalah satu-satunya yang berhak disembah, bersaksi pula para malaikat dan para ulama yang menegakkan keadilan bahwa hanya Allah yang berhak disembah, Dia Maha Perkasa dalam kuasa-Nya dan Maha Bijaksana dalam mengatur makhluk-Nya. Syaikh Islam Ibnu Taimiyah berkata: “kesaksian, penjelasan, dan pengabaran Allah dapat berupa firman-Nya atau perbuatan-

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 24

³ Departemin Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*(Jakarta: J-Art, 2005), 76

Nya... adapun kesaksian dengan perbuatan-Nya berupa bukti-bukti yang Allah jadikan sebagai petunjuk keesaan-Nya yang dapat diketahui dengan akal.”⁴

Oleh karena Al-Quran telah mengarahkan umat islam pada ilmu pengetahuan, maka Rasulullah saw mendorong kaum muslim dan muslimah untuk menuntut ilmu melalui berbagai cara. Dengan perintah yang sangat dianjurkan dalam agama seperti di atas, belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan keterampilan seseorang akan terbentuk dan berkembang disebabkan karena belajar. Efektivitas yaitu aktivitas guru dalam belajar serta aktivitas siswa dalam belajar sangat bergantung dengan pemahaman guru terhadap metode belajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan mengandung makna yang lebih luas dan kompleks yaitu terjadinya komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 1 november 2022 pembelajaran di kelas dan wawancara dengan bapak Rizal, diperoleh keterangan bahwa siswa cenderung memperoleh nilai yang rendah pada kegiatan teori saat belajar. Salah satu alasannya yaitu komposisi waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang berimbang.

Pembelajaran Bahasa Arab lebih sering menggunakan metode biasa dibandingkan dengan metode yang bervariasi. Setelah melakukan pembicaraan lebih mendalam dengan bapak diperoleh informasi tentang permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru. Guru menyadari kurang efektifnya proses

⁴ <https://tafsirweb.com/1150-surat-ali-imran-ayat-18.html>

pembelajaran yang dilaksanakan selama ini. Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa juga masih bergantung pada guru, dalam arti siswa hanya menerima materi dari guru tanpa mau mencari informasi sendiri di luar informasi yang disampaikan guru. Hanya siswa tertentu saja yang aktif bertanya atau menyampaikan pendapat pada saat proses belajar mengajar.

Hal tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antar siswa maupun interaksi guru dengan siswa yang kemudian berdampak pada hasil belajar siswa. *Kauny Quantum Memory* merupakan metode yang menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan antusias siswa yang cukup tinggi dalam menghafal mufradat, dikarenakan menghafal secara bersama-sama menimbulkan semangat bagi siswa. Meskipun dalam keadaan lelah, siswa tetap antusias untuk menghafalkan kosakata Bahasa Arab dengan metode *Kauny Quantum Memory*.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan oleh peneliti, ada indikasi bahwa metode *Kauny Quantum Memory* menawarkan solusi menghafal kosakata Bahasa Arab menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Namun masih jarang lembaga pendidikan yang memakai Metode *Kauny Quantum Memory*. Melihat keunikan dari Metode *Kauny Quantum Memory* dan mengingat belum ada yang meneliti efektivitas metode tersebut di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin maka peneliti antusias dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut agar bisa menjadi metode unggulan bagi anak-anak dalam menghafal kosakata Bahasa Arab yaitu dengan judul **“Efektifitas Penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab Siswa Kelas IV MI Plus**

Al-Hamid Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Plus Al-Hamid Banjarmasin ?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap kemampuan Berbahasa Arab siswa kelas IV MI Plus Al-Hamid Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.
2. Mengetahui efektifitas penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap kemampuan BerBahasa Arab siswa kelas IV MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran orang yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Berdasarkan pengertian di atas dapat

dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksanakannya semua tugas pokok tercapainya tujuan ketepatan waktu dan partisipasi aktif dari anggota.

2. Metode Kuantitatif *Kauny Quantum Memory* adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per ayat yang telah dihafalkan. Pada intinya metode ini akan menjadikan hafalan semakin berkesan, memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an. *Kauny Quantum Memory* merupakan metode yang menyenangkan.
3. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menghafal Mufradat Bahasa Arab dalam tema Cita-cita dan Alamat.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peserta didik yang diteliti adalah peserta didik kelas IV di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin pada semester Ganjil Tahun ajaran 2022/2023.
2. Efektifitas penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap

Kemampuan BerBahasa Arab. bisa dilihat dari skor akhir peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi yang telah diajarkan.

Jadi yang dimaksud dengan judul ini penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui Efektifitas penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab Siswa Kelas IV MI Plus Al-Hamid Banjarmasin Tahun pelajaran 2022/2023.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah bentuk untuk predeksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Berangkat dari permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas peneliti mengajukan hupotesis sebagai berikut:

Ha = Penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) efektif terhadap kemampuan BerBahasa Arab siswa kelas IV MI Plus Al-Hamid Banjarmasin

Ho = Penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) tidak efektif Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab Siswa Kelas IV MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.

G. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar dalam pemebelajaran Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran kearah yang lebih baik.
- 2) Dapat menjadi teknik pembelajaran yang tepat tetapi bersifat variatif.
- 3) Mempermudah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab.
- 4) Dapat mengembangkan pemahaman pembelajaran Bahasa Arab kepada peserta didik, melalui penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM).
- 5) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 6) Memberikan pengalaman bagi guru untuk menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab.

b. Bagi Peserta didik

- 1) Dapat menghilangkan rasa jenuh pada proses pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman nyata dari menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab.
- 3) Membuat kegiatan menghafal siswa menjadi menyenangkan

c. Bagi Madrasah

- 1) Memberikan masukan positif terhadap kemajuan sekolah dalam menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab.
- 2) Memberikan masukan dalam pengelolaan kelas kedepannya agar

bervariasi pada proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah Syarif dengan judul skripsi Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Luqman AlHakim Sleman. Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan prestasi menghafal Al-Qur'an yang diberlakukan metode *Kauny Quantum Memory* dengan siswa yang diberikan metode talaqqi. Hasilnya menunjukkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun peningkatan tersebut tidak cukup signifikan ketika dibandingkan dengan metode talaqqi. Metode *Kauny Quantum Memory* efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun peningkatan tersebut tidak cukup signifikan ketika dibandingkan dengan metode talaqqi. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus penelitian. Skripsi ini meneliti tentang peran metode *Kauny Quantum Memory* terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an, sedangkan penulis fokus terhadap keefektifan metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal kosakata Bahasa Arab.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irianty Ramli dengan judul skripsi Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an SDIT Ash-Shaff Kabupaten Takalar.

⁵ <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23257/1/11710112>

Hasil penelitian penelitian ini adalah implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dianggap efektif tapi hanya pada juz 30, 29 dan 28 sehingga dapat disimpulkan keefektifan penggunaan Metode Kauny Quantum Memory dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Murid SDIT Ash-Shaff akan lebih efektif jika menggunakan lebih dari satu metode secara menyeluruh dikarenakan Metode Kauny Quantum Memory hanya dapat digunakan dalam menghafal juz 30, juz 29 dan juz 28 sehingga hafalan Al-Qur'an lebih dari itu tidak dapat lagi menggunakan metode tersebut tapi bisa menggunakan metode Tabarak. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni peneliti tersebut hanya menggunakan 4 murid yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini sedangkan penulis menggunakan satu kelas IV sebagai subjek penelitian.⁶

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab Siswa Kelas IV MI Plus Al-Hamid

⁶ <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32724>

Banjarmasin.

BAB III Metode penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, metode penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, analisis instrumen peneliti, penyajian data dan pembahasan serta analisis data.

BAB V Penutup meliputi simpulan dan saran-saran.